

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya pengasuhan di Panti Asuhan Al-Barakah dalam pengembangan kemampuan bantu diri anak usia 3–6 tahun, dapat disimpulkan bahwa pengasuhan yang diterapkan memiliki karakteristik *authoritative parenting*. Karakteristik tersebut terlihat dari penerapan aturan dan batasan yang jelas melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari, pemberian tuntutan yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak, respons pengasuh melalui arahan, motivasi, apresiasi, serta bantuan secara bertahap, dan komunikasi dua arah yang dilakukan dengan bahasa sederhana serta mudah dipahami anak. Pengasuh juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba melakukan aktivitas secara mandiri sebelum memberikan bantuan ketika anak mengalami kesulitan. Penerapan pengasuhan tersebut dilakukan secara konsisten dalam berbagai kegiatan sehari-hari sehingga anak memperoleh pengalaman dan kesempatan untuk belajar memenuhi kebutuhannya secara mandiri.

Tingkat kemampuan bantu diri anak usia 3–6 tahun di Panti Asuhan Al-Barakah menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun kemampuan setiap anak memiliki perbedaan sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Sebagian besar anak telah mampu melakukan sebagian besar aktivitas bantu diri tanpa bantuan, sedangkan beberapa anak masih memerlukan arahan, pendampingan, atau bantuan pada aktivitas tertentu. Kemampuan tersebut terlihat dalam tiga aspek, yaitu *self-help general*, *self-help eating*, dan *self-help*

dressings, yang berkembang melalui pembiasaan aktivitas makan, mandi, berpakaian, menjaga kebersihan diri, merapikan barang, serta berbagai aktivitas sehari-hari lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengasuhan authoritative yang diterapkan di Panti Asuhan Al-Barakah melalui aturan dan batasan, tuntutan, respons, komunikasi, pembiasaan, pendampingan, dan pemberian kesempatan kepada anak memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan bantu diri anak usia 3–6 tahun di Panti Asuhan Al-Barakah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti merumuskan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait diantaranya :

1. Bagi Pengasuh

Bagi pengasuh, diharapkan dapat terus memberikan stimulasi melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten serta disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan tahap perkembangan masing-masing anak. Selain itu, pendampingan yang diberikan diharapkan sesuai dengan karakteristik setiap anak sehingga mendukung perkembangan kemampuan bantu diri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Bagi Kepala Pengasuh

Bagi kepala pengasuh harian, diharapkan dapat terus mengembangkan program pengasuhan melalui pemberian stimulasi yang disesuaikan dengan kemampuan dan tahap perkembangan anak. Selain itu, interaksi antara pengasuh dan anak perlu terus ditingkatkan guna mendukung proses pendampingan dalam pengembangan kemampuan bantu diri anak.

3. Bagi Kepala Yayasan

Bagi kepala yayasan, diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pengasuhan melalui pengembangan strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, kepala yayasan diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan bagi pengasuh secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kompetensi dalam menerapkan pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengasuhan di panti asuhan dengan mengkaji aspek pendukung dan penghambat pengasuhan, pendekatan penelitian, atau subjek yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengasuhan anak di panti asuhan.